

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *Ta'zir* (Hukuman) dalam meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Djufri Sumbertlaseh Dander Bojonegoro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *ta'zir* (hukuman) santri Ponpes Al-Djufry Sumbertlaseh Dander Bojonegoro adalah *Pertama*, dalam bentuk-bentuk *ta'zir* yang diterapkan meliputi hukuman yang berupa denda, menulis kalimat *toyyibah*, hukuman fisik seperti halnya mengepel dan menyapu, hukuman verbal seperti menegur dan membuat surat pernyataan. *Kedua*, Adapun sistem yang diterapkan yaitu menggunakan sistem secara bertahap, Penindak lanjutan oleh keamanan, antara pengasuh dan pengurus harus selalu mengadakan RAKER, Semua kegiatan *ta'zir* harus dilakukan secara *continue* dan pemberian *ta'zir* harus sesuai kadar pelanggaran.
2. Kedisiplinan santri Ponpes Al-Djufri Sumbertlaseh Dander Bojonegoro adalah *Pertama* dalam hal waktu yakni santri lebih terlatih dan terkontrol untuk membagi waktu sebaik mungkin sehingga santri dapat mengembangkan sikap pengendalian diri dan pengarahan sikap yang lebih terarah sesuai prosedur yang berlaku di pondok pesantren, *Kedua* dalam hal kegiatan belajar banyaknya perubahan yang dilakukan santri dalam hal disiplin kegiatan belajar membuat santri menjadi lebih giat dalam hal

belajar di pondok pesantren, *Ketiga* dalam hal kegiatan yang menyangkut tata tertib pondok, hal ini dapat menjadikan santri lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya seperti kegiatan beribadah kepada Allah SWT dan terbentuknya perilaku santri sesuai dengan kodrat sebagai santri yang berakhlaqul karimah.

3. Penerapan *ta'zir* (hukuman) dalam meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Djufri Sumbertlaseh Dander Bojonegoro tergolong secara efektif dengan bukti meningkatnya rasa kepatuhan santri, adanya rasa kesadaran santri serta adanya rasa tanggungjawab santri terhadap peraturan yang ada dibuktikan dengan semakin berkurangnya pelanggaran.

B. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Al-Djufri Sumbertlaseh Dander Bojonegoro sudah sangat baik untuk lebihnya jangan putus asa menyemangati para santri agar selalu lebih disiplin dan mentaati peraturan dalam mencari ilmu yang bermanfaat.
2. Untuk santri tetap semangat dalam belajar dan beribadah, dan tetap selalu mentaati peraturan yang sudah ditetapkan karena itu akan membentuk karakter santri agar lebih baik dan menjadi santri yang taat akan peraturan.

3. Untuk penulis selanjutnya ketika meneliti harus dapat mengembangkan subjek dan obyeknya yang lebih fokus lagi dan penjelasannya yang berbeda.

